

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA RW 02 KELURAHAN
KEBAGUSAN KECAMATAN PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN**

Imam Sofii¹, Euis Nessia Fitri²
Program Studi D3 Akuntansi, Ekonomi, Universitas Pamulang
Jl. Raya Puspitek Buaran Serpong, Tangerang Selatan – Tangerang
imam_mpd@yahoo.co.id¹
nessiafitri@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba, untuk mengetahui kontribusi apa saja yang telah diberikan para orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam kepada putra/putrinya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat para orang tua dalam melakukan pencegahan terjadinya kasus narkoba.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis *case study*. Jenis penelitian ini untuk dapat mengembangkan metode kerja yang efektif, yaitu agar dapat melakukan telaah secara mendalam tentang kasus yang ada serta dapat dilihat dengan jelas pada remaja di RW 02 Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun dalam pengolahan data dan analisis data menggunakan *content analysis*.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor terjadinya penyalahgunaan narkoba, karena remaja di wilayah RW 02 Kel. Kebagusan belum mendapatkan informasi tentang narkoba secara lengkap, ada remaja yang menjadi korban narkoba. Para remaja juga mengetahui bahwa hukum narkoba dalam pandangan Islam adalah hukumnya haram. Langkah-langkah yang sudah di tempuh oleh para orang tua adalah : Memberikan penyuluhan dan pengarahan tentang narkoba. Kemampuan para tokoh masyarakat, ustadz, aparat pemerintah dan para orang tua dalam menyampaikan pesan-pesan Islam secara menarik kepada remaja serta memberikan sanksi hukuman yang diberikan kepada remaja yang melakukan pelanggaran melalui pembinaan yang sifatnya psikis (mendidik).

Kata kunci : Kontribusi, PAI, Narkoba, Remaja

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that cause drug abuse, to find out what contributions parents have made in instilling Islamic religious education values to their sons / daughters and to find out the supporting and inhibiting factors of parents in preventing cases from occurring drugs.

This research method uses descriptive qualitative research methods with the type of case study. This type of research is to be able to develop effective work methods, namely to be able to conduct in-depth studies of existing cases and can be clearly seen in adolescents in RW 02 Kebagusan Sub-District Pasar Minggu, South Jakarta. While the data collection techniques that researchers use are observation, interviews, documentation. As for data processing and data analysis using content analysis.

The results of this study are factors of drug abuse, because teenagers in RW 02 Kel. Kebagusan has not received complete information about drugs, there are teenagers who are victims of drugs. Teenagers also know that drug laws in the view of Islam are illegal. The steps that have been taken by parents are: Providing counseling and direction about drugs. The ability of community leaders, religious teachers, government officials and parents in conveying Islamic messages in an attractive manner to adolescents as well as providing sanctions for punishment given to adolescents who commit violations through coaching that is psychological (educating).

Keyword: Contributions, PAI, Drugs, a Teenager

PENDAHULUAN

Dari hikmah tasyri' kita dapat merasakan betapa lembutnya agama Islam menyentuh substansi kehidupan manusia, sehingga proses pencegahan telah diawali sedini mungkin. Artinya dari hal-hal yang mendorong kearah yang kelak diperkirakan akan membawa petaka bagi diri sendiri dari lingkungan manusia. Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 90, Allah SWT melarang minuman khamar sebagaimana firman-Nya:

Artinya: *"Hai orang-orang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi (korban) untuk berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan Syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan."*

Dari ayat-ayat tersebut diatas dapat kita uraikan bahwa khamar merupakan sumber keserakahan, permusuhan dan kebencian yang akan memalingkan manusia dari bertaqwa kepada Allah SWT dan tidak menutup kemungkinan bahwa karena khamar maka terancamlah persatuan dan kesatuan umat. Sementara itu Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: *"Dari Abdullah bin Umar r.a sesungguhnya Rasulullah bersabda : "barang siapa meminum khamar dari dunia dan belum bertobat dari padanya diharamkan atasnya di akhirat."*

Maka dari Hadis Nabi tersebut khamar merupakan zat/bahan minuman yang dapat memabukan serta melemahkan manusia. Maka apabila manusia banyak yang meminumnya sudah barang tentu komunitas, manusia akan semakin banyak jumlahnya yang lalai dari bertaqwa kepada Allah SWT. Ketaatan manusia kepada Allah dapat terlaksana apabila manusia dapat memelihara kebersihan hatinya sejak awal, disana seorang anak manusia lahir, maka kewajiban orang tuanyalah yang harus member nilai-nilai ajaran agama khususnya Islam.

Pada khususnya memasuki era millenium ketiga, tantangan yang dihadapi setiap bangsa semakin kompleks tidak terkecuali Indonesia. Di abad ke-21 ini akan terjadi pertukaran dalam segala aspek kehidupan, ekonomi, bisnis, politik, budaya, ideology dan sebagainya. Pertukaran-pertukaran ini terjadi melintas batas-batas teritorial yang menembus perbedaan suku, etnis, kebangsaan dan keagamaan. Pertukaran-pertukaran tersebut juga

melibatkan system proses dan actor dalam persaingan kalah atau menang. Satu dari sekian jumlah persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah mengenali kasus penyalahgunaan narkoba. Peredaran dan penggunaan narkoba saat ini semakin meluas dan elah sampai kepada tingkat yang serius dan mengkhawatirkan. Narkoba yang dulunya hanya menyentuh kaum remaja dan orang dewasa saat ini telah merasuk sampai kepada anak-anak usia 9 tahun.

Narkoba dengan derajat kedepan bangsa dan penggunaan sebagaimana saat ini, sudah merupakan ancaman malapetaka bagi masa depan bangsa dan negara kita. Apa yang akan dialami oleh bangsa ini 10 tahun yang akan datang, jika hari ini sebagian besar generasi mudahnya adalah pengguna/pecandu narkoba kita tidak dapat menutup mata karena tidak setiap pemuda banhgsa ini memiliki ketangguhan dalam memfilter setiap perubahan arus informasi yang berkembang. Berangkat dari fenomena-fenomena pada alenia diatas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan agamalah yang merupakan dasar potensial dalam mencegah terjadinya tindak penyalahgunaan narkoba pada generasi muda. Oleh karena itu untuk mengantisipasi semakin luasnya peredaran dan bertambahnya jumlah korban khususnya pada generasi muda bangsa. Maka akan dibahas penelitian ini dengan judul : "Kontribusi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di wilayah RW 02 Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan", sebagai judul penelitian ilmiah.

BAHAN DAN METODE

Sebagai prosedur dalam penelitian ini adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Suharsimi Arikunto bahwa penelitian kualitatif adalah " penelitian yang diambil berdasarkan kualitas data". Sebagaimana biasanya bahwa penelitian kualitatif data yang sangat mendukung adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan pengumpulan-pengumpulan data dengan media dokumen-dokumen, file-file dan arsip-arsip yang berkenaan hasil temuan penelitian

sekaligus dari pengumpulan data tersebut ditafsirkan berdasarkan data-data tersebut.

Penelitian kualitatif tersebut bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan hubungan antara kenyataan social. Pengujian tersebut tiada lain adalah untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan di dasarkan pada kenyataan atau bukti-bukti atau tidak. Apabila teori tersebut didukung dengan bukti-bukti yang ada, maka teori tersebut bisa diterima, akan tetapi sebaliknya apabila data tersebut tidak mendukung teori yang diajukan maka akan ditolak sehingga perlu di revisi kembali.

Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana penelitian tentang waktu dan agenda kegiatan.
2. Menyiapkan daftar pertanyaan/questioner yang digunakan dalam penyebaran angket.
3. Menganalisis permasalahan yang ada berdasarkan data yang diperoleh
4. Membuat laporan hasil penelitian.

A. Populasi dan Sample

Untuk kegiatan wawancara dan observasi, dari seluruh populasi yang ada peneliti mengambil jumlah sampel sebagai berikut :

1. Ulama/Ustadz/Ustadzah : 5 Orang
2. Pelajar/Remaja : 30 Orang
3. Masyarakat/Orang Tua : 30 Orang
4. Tokoh Masyarakat/
Pejabat Pemerintah setempat

JUMLAH : 79 Orang

B. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen penelitian ini dengan kegiatan penyebaran angket meliputi penyebaran angket kepada para orang tua, ulama, pelajar/remaja, tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah setempat dengan hal-hal yang terkait dengan bentuk peran pendidikan agama Islam dalam membentengi remaja/pelajar bahaya narkoba.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah :

Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang gambaran

umun RW 02 Kelurahan Kebagusan Kec. Pasar Minggu.

Angket

Angket atau questionire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Dan angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup yang terdiri atas pertanyaan atau pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden dimohon untuk melingkari atau menyilang jawaban yang paling sesuai.

Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dan gejala-gejala psikis untuk dilakukan pencatatan. Sedangkan observasi yang dimaksud skripsi ini adalah observasi non partisipan berupa pengamatan mata dan telinga terhadap semua kegiatan yang terjadi dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan-masukan informasi yang objektif mengenai kenyataan-kenyataan actual yang ada sebagai pelengkap data-data yang dibutuhkan tentang gambaran umum RW 02 Kelurahan Kebagusan Kec. Pasar Minggu yang tidak diperoleh melalui wawancara.

D. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar". Untuk menggunakan data-data angket, wawancara menggunakan prosentase daei kata tersebut dianalisa dengan kualitatif. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif yaitu data yang telah dihimpun, diklasifikasi, kemudian dihubungkan antara itu dengan yang lainnya, untuk kemudian dianalisis dan diambil hasil dari analisa kemudian dideskriptifkan sebagai suatu hasil atau kumpulan bahan pemikirn.

Sementara melalui angket akan dianalisa melalui perhitungan frekuensi. Nilai-nilai diberi symbol skala perbandingan dari hasil penelitian, kemudian akan dideskriptikan dalam bentuk kualitatif, untuk mengetahui kontribusi pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dalam menganalisa datanya sesuai dengan angket/questioner yang diajukan kepada para ulama, remaja, orang tua dan tokoh masyarakat yang diambil sebagai

sampel, maka penulis mendistribusikan nilai prosentasi (%) yang diperoleh dengan cara frekuensi dengan responden dikalikan dengan 100, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} * 100\%$$

Keterangan : =Prosentase jawaban

F =Frekuensi

N =Jumlah siswa/responden

100= Bilangan tetap.

HASIL

A. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja RW 02 Kelurahan Kebagusan Pasar Minggu

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dan penyebaran angket kepada Remaja, tokoh masyarakat, orang tua dan para ustadz bahwa di RW 02 Kebagusan Pasar Minggu pernah terjadi penyalahgunaan narkoba pada remajanya. Adapun factor-faktor yang menjadikan penyebabnya akan dijelaskan secara terperinci dengan tabel sebagai berikut:

Tabel I

Sudah / belumnya mendapat informasi tentang penyalahgunaan narkoba dan akibatnya

No	Variabel jawaban	F	%
A.	Sudah dengan jelas	21	26,5
B	Sudah tapi belum jelas	48	60,9
C	Belum	10	12,6
	Jumlah	79	100

Hasil dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa 26,5% Remaja menyatakan dirinya sudah mendapatkan informasi tentang narkoba dan akibatnya dengan jelas 60,9% Remaja menyatakan sydah tapi belum jelas dan 12,6% Remaja menyatakan belum sama sekali mendapat informasi tersebut.

Tabel II

Lingkungan RW 02 Kebagusan Pasar Minggu terdapat Remaja yang menggunakan narkoba

No	Variabel jawaban	F	%
A	Ya , ada	23	29,1
B	Tidak ada	7	8,9
C	Tidak tahu	49	62,0
	Jumlah	79	100

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa 29,1% Remaja menyatakan Ya, bahwa RW 02 Kebagusan Pasar

Mingguterdapat Remaja yang menggunakan narkoba, 8,9% tidak ada dan 62,0% Remaja menyatakan tidak tahu.

Tabel III

Pandangan Remaja terhadap hukum penyalahgunaan narkoba

No	Variabel jawaban	F	%
A	Haram	79	100
B	Makruh	0	0
C	Mubah	0	0
	Jumlah	79	100

Berdasarkan hasil data diatas maka kita dapat diketahui bahwa 100% Remaja menyatakan bahwa hukum penyalahgunaan narkoba haram.

B. Langkah-Langkah Yang Telah Ditempuh Oleh Masyarakat RW 02 Kebagusan Pasar Minggu Dalam Melakukan Pencegahan

Adapun langkah pencegahan terjadinya penyalahgunaan narkoba pada Remajanya akan dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel IV

Pemberian Tugas dan Pembekalan kepada Remaja untuk membahas tentang narkoba

No	Variabel jawaban	F	%
A	Pernah	37	46,8
B	Sering	1	1,3
C	Tidak pernah	41	51,9
	Jumlah	79	100

Hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa 46,85 Remaja menyatakan pernah mendapatkan tugas yang membahas tentang narkoba, 1,3% Remaja menyatakan sering dan 51,9% Remaja menyatakan tidak pernah mendapatkan tugas yang membahas tentang narkoba.

Tabel V

Pemberian kesempatan kepada Remaja untuk bertanya tentang kasus korban narkoba oleh masyarakat

No	Variabel jawaban	F	%
A	Sudah	9	11,4
B	Belum	68	86,1
C	Tidak tahu	2	2,5
	Jumlah	79	100

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat diketau bahwa terdapat 11,4% Remaja menyatakan sudah diberi kesempatan untuk bertanya jawab mengenai kasus korban narkoba, 86,1% Remaja menyatakan belum mendapat kesempatan dan terdapat 2,5% Remaja menyatakan dirinya tidak tahu.

Tabel VI
 Metode Tokoh masyarakat, Ustadz dan Orang Tua menyampaikan pesan-pesan Islam

No	Variabel jawaban	F	%
A	Sangat menarik	41	51
B	Biasa-biasa saja	33	41,8
C	Tidak menarik	5	6,3
	Jumlah	79	100

Dari hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa 51,9% Remaja menyatakan bahwa metode Tokoh masyarakat, Ustadz dan Orang Tua dalam menyampaikan pesan-pesan Islam sangat menarik.

Tabel VII
 Pemberitahuan sanksi hukuman yang diterapkan oleh masyarakat terhadap pelanggaran Remaja

No	Variabel jawaban	F	%
A	Pemberian tugas psikis	36	25,3
B	Pemberian tugas fisik	17	21,5
C	Pemberian nasehat	26	32,9
	Jumlah	79	100

Hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa bentuk hukuman yang diberikan oleh masyarakat kepada Remaja yang melakukan pelanggaran lebih banyak berupa pemberian tugas psikis yaitu 45,6% dari data yang diperoleh melalui angket pada Remaja.

B. Kontribusi Yang Sudah Diberikan RW 02 Kebagusan Pasar Minggu Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam Kepada remajanya

Kontribusi pihak pemerintah setempat dalam menunjang pendidikan Agama di RW 02 Kebagusan Pasar Minggu merupakan sarana yang penting untuk sebuah tindakan yang preventif atas terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja. Selain itu perhatian pemerintah setempat dalam pendidikan agama sangat menentukan dalam pembentukan moral remaja. Adapun kontribusi yang sudah diberikan pemerintah setempat akan dijelaskan melalui tabel berikut ini :

Tabel VIII
 Kewajiban sholat berjamaah bagi Remaja RW 02 Kelurahan Kebagusan Pasar Minggu

No	Variabel jawaban	F	%
A	Ada	30	38,0
B	Tidak ada	49	62,0
C	Pernah	0	0
	Jumlah	79	100

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 38,05 Remaja menyatakan bahwa kewajiban sholat berjamaah 38% ada,

sedangkan sebanyak 62,0% menyatakan bahwa kewajiban itu tidak ada.

Tabel IX
 Kegiatan ekstra bidang ke Islaman

No	Variabel jumlah	F	%
A	Ya , ada	12	15,2
B	Tidak ada	48	60,8
C	Tidak tahu	19	24,0
	Jumlah	79	100

Dari penelitian di atas dapat diketahui sebanyak 15,2% Remaja menyatakan kegiatan tersebut ada, 60,8% Remaja menyatakan tidak ada dan 24,% Remaja tidak tahu

Tabel X
 Peringatan hari-hari besar Islam di RW 02 Kebagusan Pasar Minggu

No	Variabel jawaban	F	%
A	Ya, rutin	57	72,1
B	Ya, tidak rutin	11	13,9
C	Tidak pernah	4	5,1
D	Tidak tahu	7	8,9
	Jumlah	79	100

Dari paenelitni di atas dapat disimpulkan bahwa Remaja RW 02 Kebagusan Pasar Minggu mengadakan peringatan hari-hari besar Islam secara rutin. Hal ini didukung dengan data Remaja yang menyatakan kegiatan tersebut rutin sebanyak 72,1% Remaja.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemerintah setempat Dalam Melakukan Pencegahan Terhadap Kasus Narkoba Pada Remajanya

Tingkat keberhasilan dalam pemerintah setempat memberdayakan remajanya untuk mampu menolak dalam narkoba sangat dipengaruhi oleh adanya factor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor tersebut akan dijelaskan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel XI
 Pemeriksaan urine pada Remaja

No	Variabel jawaban	F	%
A	Sudah	1,5	19,0
B	Belum	59	74,7
C	Tidak tahu	5	6,3
	Jawaban	79	100

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa pemerintah setempat pernah melaksanakan pemeriksaan urine kepada remajanya, hal ini dapat dilihat dari responden yang menyatakan sudah sebanyak 19,0%, 74,7% menyatakan belum dan yang

menyatakan tidak tahu 6,3%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa RW 02 Kebagusan Pasar Minggu pernah melaksanakan tes urine kepada remaja tetapi belum dilaksanakan secara menyeluruh.

Tabel XII

Penempatan peraturan tentang larangan narkoba di RW 02 Kebagusan Pasar Minggu

No	Variabel jawaban	F	%
A	Tertulis	0	25,3
B	Tidak tertulis	59	74,7
C	Tidak ada	20	0
	Jumlah	70	100

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa pemerintah setempat menetapkan peraturan larangan narkoba pernah secara tertulis. Hal ini didukung data yang menyatakan bahwa remaja yang menyatakan secara tertulis sebanyak 25,3%, dan tidak tertulis 74,7%.

KESIMPULAN

Faktor-faktor terjadi penyalahgunaan narkoba disebabkan karena para remaja belum mendapatkan informasi tentang narkoba secara lengkap, ada remaja yang telah menjadi korban dan pengedar narkoba. Langkah-langkah pencegahan yang dilakukan diantaranya memberikan pemahaman dan pembinaan tentang bahaya akibat narkoba baik dilihat dari sudut pandang hukum positif maupun hukum Islam dan memberikan sanksi hukuman kepada remaja yang telah menggunakan narkoba. Adapun kontribusi Pendidikan Agama Islam dengan cara memberikan motivasi kepada para remaja untuk melaksanakan shalat berjama'ah, kegiatan ekstra ke-Islaman, dan melalui peringatan hari-hari besar Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, bin Sulaiman bin Ayyub Abu al-Qasim al-Tabrani. 1983, *Al-Mu'jam al-Kabir* Juz XIX. Mosul: Mutabah al-ulum wa al-Hikam,
- Al-Din, Ala' Ali bin Hisam al-Din al-Muntaqa al-Hindi al-Burhani. *Kanz al-Ummal fi Sunnan al-Aqwal wa Af'al* Juz XI. Cet. V; t.t: Muassasah al-Risalah
- Ali, Muhammad dan Muhammad Ashrori. 2010, *Psikologi Remaja*. Cet. Ke-6; Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Annur, Saiful, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Eleanora, Fransiska Novita, 2011, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penyalahgunaannya*, Jurnal Hukum, Vol XXV, No.1, April 2011.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006 *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta.
- Hermawan, 2009, *Upaya Mengatasi Penggunaan Narkoba pada Masyarakat Desa Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2009).
- Iskandar. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-1; Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kansong, Usman, 2015, *Jurnalisme Narkoba Panduan Pemberitaan*. Jakarta: MI Publishing.
- Mangku, Made Pastika, dkk., 2007, *Pencegahan Narkoba Sejak Usia Dini*, Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Mardani, H. 2008, *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Sandi. 2009, *Peningkatan Kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Era Modern di Yayasan Sosial Asyifa Palembang*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2009).
- Motik, Dewi. 2012. *Upaya Rehabilitasi Narkoba*, Jakarta: BNN Press
- Muhaimin. 2009, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nizar, Samsul. 2009, *Sejarah Pendidikan Islam; menelusuri jejak sejarah pendidikan era Rasulullah sampai ke Indonesia*. Cet, 3; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putro, Dwi. 2013. *Terapi Religi Jadi Salah Satu Cara Rehabilitasi Korban Narkoba*, Jakarta: Suara Karya.
- Purwanto, Candra. 2007, *Mengenal dan Mencegah Bahaya Narkotik*. Bandung: Pionir Jaya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*.

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL
Enhancing Innovations for Sustainable Development :
Dissemination of Unpam's Research Result*

- Cet. 19; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadewa, Yanuar. 2013. *Badan Narkotika Nasional (BNN)*, Jakarta: BNN Press.
- Santoso, Rudi. 2009. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Penggunaan Narkoba di Yayasan Al Kautsar Kabupaten OKI*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah).
- Sritiyas Suci, Eunike, dkk, 2015, *Jalan Panjang Pemulihan Pecandu Narkoba*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Suryantoro, Darwis, 2007, *Pandangan Islam Tentang Penyalahgunaan NAPZA dan Cara Menanggulangnya*. Jakarta: PT Prenada Media Group.
- Yusuf, H. Syamsu. 2010, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cet. Ke-11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Zulkarnain, 2013. *2013Memilih Lingkungan Bebas Narkoba (Panduan untuk Orang Tua)*, Jakarta : Citapustaka Media bekerjasama dengan PIMANSU.